



**KEWENANGAN DESA DALAM PEMBUATAN PERATURAN DESA  
TENTANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN  
SEMARANG**

**(STUDI PENELITIAN PADA DESA YANG SUDAH MEMILIKI DAN  
BELUM MEMILIKI PERATURAN DESA TENTANG PELESTARIAN  
LINGKUNGAN HIDUP)**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Safira Raihana Nuha  
NIM : 14010117120010**

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kewenangan Pemerintah Desa dalam Pembuatan Peraturan Desa tentang Pelestarian Lingkungan Hidup di Kabupaten Semarang (Studi Penelitian pada Desa yang Sudah Memiliki dan Belum Memiliki Peraturan Desa Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup)


Nama Penyusun : Safira Raihana Nuha


NIM : 14010117120010

Progam Studi : S1/Ilmu Pemerintahan


Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 21 Maret 2022



**Dekan**  
  
Dr. Hardi Warsono, MTP  
NIP.19640827.199001.1.001

**Wakil Dekan 1**



Dr. Drs. Teguh Yuliono, M.Pol.Admin  
NIP.19690822.199403.1.003

### Dosen Pembimbing

1. Supratiwi, S.Sos, M.Si (  )
2. Nunik Retno Herawati S.Sos, MSi (  )

### Dosen Penguji

1. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si (  )

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama Lengkap : Safira Raihana Nuha
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010117120010
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purworejo, 18 Oktober 1998
4. Departemen/ Progam Studi : Politik dan Pemerintahan /  
Ilmu Pemerintahan
5. Alamat : Sitalang RT 06/ RW 08, No. 61, Susukan,  
Ungaran Timur, Kabupaten Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul:

**Kewenangan Pemerintah Desa dalam Membuat Peraturan Desa tentang Pelestarian Lingkungan Hidup Di Kabupaten Semarang (Studi Penelitian pada Desa yang Sudah Memiliki dan Belum Memiliki Peraturan Desa Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup)**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain, dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 1 Maret 2022

Pembuat pernyataan,



Safira Raihana Nuha  
14010117120010

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Dr. Supratiwi, S.Sos., M.Si.  
NIP.197508312003122005

Dosen Pembimbing II,



Dr. Nunik Retno Herawati, S.Sos., Msi  
NIP.1971103019990302001

Ketua Program Studi,



Dr. Dra. Rina Martini, M.Si  
NIP. 196703131993032001

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”**

*(QS. Al Insyirah 5-6)*

*Even if it's hard and tiring, don't give up*

*Don't push yourself away, you just need time*

*Afterwards, when you look back*

*Tell yourself this, you're doing fine*

*Even small things are magnificent and spectacular*

*They're God-given gifts*

*I'm not short of them I'm satisfied*

*Doesn't matter if the world is a cold place*

*Cause I'm getting cooler*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Halaman persembahan ini saya tujukan untuk semua pihak yang selalu memberikan dukungan terhadap kesuksesan tugas akhir ini.

Puja dan puji syukur dipersembahkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karuniaNya-lah saya diberi kemudahan dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. dan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan kita.

Kedua orang tua, Bapak Sudasmaji dan Ibu Nanik Irawati yang telah memberi dukungan moril dan dukungan materil pada pendidikanku serta selalu mendukung dan membantu penyelesaian tugas akhir ini. Terimakasih Mamah dan Daddy tugas akhir ini kupersembahkan untuk kalian. Semoga selalu diberikan kesehatan agar aku dapat membalas jasa-jasa kalian selama ini. Untuk kedua kakakku Mas Reza dan Mbak Fitzha yang telah memberikan motivasi, dorongan, dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima Kasih.

Semarang, 1 Maret 2022



Penulis

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan baik bagi seluruh alam. Alhamdulillah penelitian yang berjudul “Kewenangan Desa dalam Pembuatan Peraturan Desa tentang Pelestarian Lingkungan Hidup” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan setinggi-tingginya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah mengabulkan doa dan selalu menyertai penulis sehingga dimudahkan dan dilancarkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Drs. Hardi Warsono, M.TP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
3. Ibu Dr. Dra. Rina Martini, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro sekaligus Dosen Wali penulis, yang telah membimbing dan memberikan saran selama Pendidikan di Ilmu Pemerintahan Undip

4. Bapak Wijiyanto, Ph.d selaku Sekretaris Progam Studi S1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
5. Ibu Dr. Supratiwi, S.Sos., M.Si serta Ibu Dr. Nunik Retno Herawati S.Sos, MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa sabar dalam memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak ibu Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
8. Seluruh pegawai Dinas Pelestarian Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang, serta Pemerintah Desa di Kabupaten Semarang
9. Segenap sahabat dan saudaraku yang sudah menemani dari semester awal hingga sekarang (Reni, Flo, Dwi, Tina) terimakasih untuk selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan dukungan
10. Segenap teman-teman Hexa Undip terimakasih telah menjadi keluarga kedua selama di bangku perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu.



Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan perlu adanya kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyemournakan skripsi ini. Harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Aamiin.

Semarang, 1 Maret 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'P. Han' or similar, written in a cursive style.

Penulis

## ABSTRAK

Pelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu program yang menjadi fokus Kabupaten Semarang untuk ditindaklanjuti oleh pemerintah desa. Pemerintah Desa dalam rangka penyelenggaraan otonomi desa, berwenang untuk membuat peraturan desa, salah satunya peraturan desa tentang pelestarian lingkungan hidup. Peraturan Desa merupakan peraturan yang dibuat, dibahas, dan disepakati dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Akan tetapi masih banyak desa di Kabupaten Semarang yang belum memiliki perdes tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kewenangan pemerintah desa dalam pembuatan peraturan desa tentang pelestarian lingkungan hidup apakah sudah sesuai dengan tahapan yang ada. Dan menganalisis alasan desa-desa yang hingga saat ini belum memiliki perdes tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang desa yang telah memiliki peraturan desa dan menjalankan programnya adalah desa yang pemerintahnya memiliki komitmen dalam pelestarian lingkungan dan didukung dengan sarana dan prasarana lainnya. Sedangkan desa yang belum memiliki perdes tersebut adalah desa-desa yang belum pernah mengalami permasalahan lingkungan sehingga kelestarian lingkungan belum menjadi prioritas program, juga alasan lain seperti permasalahan dana, komitmen pemerintah desa dan masyarakat, dan juga mewabahnya pandemi Covid-19.

Kewenangan desa dalam pembuatan peraturan desa tentang pelestarian lingkungan hidup merupakan kewenangan yang dilimpahkan Pemerintah Kabupaten Semarang kepada pemerintah desa. Pemerintah desa dapat lebih aktif mengupayakan pelestarian lingkungan hidup sebagai langkah preventif dari adanya permasalahan lingkungan yang diakibatkan manusia atau bencana alam. Sehingga perlu adanya komitmen yang mulai dibangun pemerintah desa untuk membuat perdes pelestarian lingkungan hidup dan pelaksanaan programnya.

**Kata Kunci:** Kewenangan Desa, Peraturan Desa, Lingkungan Hidup

## **ABSTRACT**

*Environmental conservation is one of the programs that are the focus of Semarang Regency to be followed up by the village government. The Village Government in the context of implementing village autonomy, has the authority to make village regulations, one of which is village regulations regarding environmental conservation. Village regulations are regulations that are made, discussed, and agreed upon and determined by the Village Head together with the Village Council (BPD). However, there are still many villages in Semarang Regency that do not yet have the village regulation.*

*The purpose of this study was to analyze the authority of the village government in making village regulations regarding environmental conservation whether it was in accordance with the existing stages. And analyze the reasons for the villages that until now do not have the village regulation. The research method used in this research is descriptive qualitative method, with data collection techniques in the form of interviews.*

*The results show that the villages that already have village regulations and run the program are villages whose government has a commitment to environmental conservation and is supported by other facilities and infrastructure. Meanwhile, villages that do not yet have a village regulation are villages that have never experienced environmental problems so that environmental sustainability has not become a priority for the program, as well as other reasons such as funding problems, the commitment of the village government and the community, as well as the outbreak of the Covid-19 pandemic.*

*The village authority in making village regulations regarding environmental conservation is the authority delegated by the Semarang Regency Government to the village government. The village government can be more active in pursuing environmental conservation as a preventive measure from environmental problems caused by humans or natural disasters. So there needs to be a commitment that the village government has begun to build to make a village regulation on environmental conservation and program implementation.*

**Keywords:** *Village Authority, Village Regulation, Environment*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>2</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>3</b>
<b>KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)</b> .....	<b>3</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>6</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>7</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>10</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>12</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>14</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>14</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b> Error! Bookmark not defined.
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian.....	9
1.4    Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2    Manfaat Praktis .....	10
1.5    Tinjauan Pustaka .....	10
1.5.1    Penelitian Terdahulu .....	10
1.6    Kerangka Teoritis .....	13
1.6.1    Otonomi Desa .....	13
1.6.2    Kewenangan Desa.....	14
1.6.3    Peraturan Desa .....	15
1.7    Operasionalisasi Konsep .....	18
1.7.1    Otonomi Desa .....	18
1.7.2    Kewenangan Desa.....	19
1.7.3    Peraturan Desa .....	22
1.8    Kerangka Berpikir .....	23
1.9    Metode Penelitian.....	24

1.9.1	Desain Penelitian .....	25
1.9.2	Situs Penelitian.....	26
1.9.3	Jenis dan Sumber Data.....	26
1.9.4	Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.9.5	Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB II</b>	.....	<b>31</b>
<b>GAMBARAN UMUM KABUPATEN SEMARANG</b>	.....	<b>31</b>
2.1	Kondisi Geografis .....	31
2.2	Kondisi Demografis .....	34
2.3	Pemerintahan .....	38
2.4	Kondisi Lingkungan.....	41
2.5	Kecamatan Sumowono.....	43
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>49</b>
3.1	Analisis Desa yang Telah Memiliki Peraturan Desa dalam Pembuatan Peraturan Desa tentang Pelestarian Lingkungan Hidup.....	51
3.2	Analisis Alasan Desa yang Belum Memiliki Peraturan Desa tentang Pelestarian Lingkungan Hidup.....	65
<b>BAB IV</b>	.....	<b>78</b>
4.1	Simpulan.....	78
4.2	Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Desa-Desa di Kabupaten Semarang yang Belum Memiliki Peraturan Desa tentang Pelestarian Lingkungan Hidup 2020.....	6
Tabel 2.1 Luas Wilayah Kabupaten Semarang Menurut Kecamatan (km <sup>2</sup> ).....	32
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2015- 2019 .....	33
Tabel 2.3 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan, (Desa/Kelurahan, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan Dukuh) di Kabupaten Semarang 2018.....	35
Tabel 2.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2019 .....	36
Tabel 2.5 Informasi Desa Subjek Penelitian.....	47
Tabel 3.1 Daftar Narasumber .....	48
Tabel 3.2 Matriks Penelitian Desa yang Telah Memiliki Perdes Pelestarian Lingkungan Hidup .....	63
Tabel 3.3 Matriks hasil penelitian Hambatan yang Dihadapi Desa Dalam Pembuatan Perdes Pelestarian Lingkungan Hidup .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahap Pembuatan Peraturan Desa .....	18
Gambar 2.1 Peta Kabupaten Semarang .....	42
Gambar 2.2 Peta Kecamatan Sumowono .....	45